

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
BALAI LITBANG KESEHATAN DONGGALA
TAHUN ANGGARAN 2022**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI LITBANG KESEHATAN DONGGALA
2021**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
KATA PENGANTAR	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	3
1.3. Tujuan Penulisan	5
1.4. Organisasi	5
1.5. Sasaran	7
1.6. Sistematika Penulisan	7
BAB II. HASIL EVALUASI KINERJA TAHUN 2020 DAN 2021	8
2.1. Capaian Kinerja Tahun 2020	8
2.2. Capaian Kinerja Tahun 2021	11
BAB III. RENCANA KINERJA TAHUN 2022	15
3.1. Indikator Kinerja Tahun 2022	15
3.2. Rencana Kegiatan Tahun 2022	15
3.3. Pagu Anggaran Tahun 2022	16
3.4. Kondisi Rencana Kegiatan Dengan Rencana Kerja Tahun 2022	18
BAB IV. RENCANA KEGIATAN KEBIJAKAN BIDANG KESEHATAN	19
4.1. Pelaksanaan Kegiatan Kebijakan Kesehatan	19
4.2. Pengembangan Sumber Daya Manusia	19
4.3. Pengembangan Sarana dan Prasarana	20
BAB V. MONITORING DAN EVALUASI KINERJA TAHUNAN	22
BAB VI. PENUTUP	24

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Litbang Kesehatan Donggala tahun anggaran 2022 ini dapat diselesaikan.

Salah satu kewajiban Balai Litbang Kesehatan Donggala sebagai salah satu instansi pemerintah yaitu mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi terkait administrasi Balai Litbang Kesehatan Donggala. Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun dan menyampaikan hasil evaluasi kinerja tahun anggaran 2022 serta monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja organisasi.

Tujuan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan tahun anggaran 2022 Balai Litbang Kesehatan Donggala adalah sebagai perangkat untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta menilai keberhasilan organisasi. Diharapkan pelaksanaan kinerja Balai Litbang Kesehatan Donggala tahun anggaran 2022 lebih terarah dan fokus pada output kegiatan.

Akhirnya, kami ucapkan terima kasih kepada semua pegawai yang telah membantu memberikan bahan acuan maupun diskusi dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan tahun anggaran 2022.

Donggala, Januari 2022

Rektor Balai Litbangkes Donggala,



Muljirozan, S.K.M., M.P.H.

NIP. 6903301992031002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penelitian dan pengembangan kesehatan merupakan bagian yang diharapkan dapat berperan penting di dalam mendukung program pembangunan kesehatan, yaitu sebagai sumber data dan informasi terkini yang diperoleh secara shahih yang dapat digunakan sebagai dasar pelaksanaan kebijakan dalam pencapaian program nasional yang efektif dan efisien. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan kesehatan perlu dilakukan secara benar untuk dapat memberikan output produk penelitian yang berhasil guna di dalam implementasinya pada system pembangunan kesehatan.

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang menyatakan bahwa litbangkes merupakan salah satu sumber daya kesehatan yang diperlukan untuk mendukung terselenggaranya upaya pembangunan kesehatan. Oleh karena itu, kapasitas litbangkes diarahkan untuk memilih dan menetapkan iptek tepat guna yang diperlukan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Dengan kata lain, litbangkes diharapkan dapat menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar penetapan kebijakan dan program pembangunan kesehatan (*evidence based policy*), juga mendukung pelaksanaan upaya kesehatan.

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan, Balai Litbang Kesehatan Donggala sampai saat ini telah memiliki peran yang strategis di dalam upaya mendukung pengendalian penyakit dan masalah kesehatan lainnya di wilayah binaan, khususnya pengendalian *Schistosomiasis*.

Sejak terbentuknya Balai Litbang Kesehatan Donggala yang sebelumnya bernama Stasiun Lapangan Pemberantasan Vektor (SLPV) kemudian berganti nama menjadi Unit Pelaksana Fungsional Penelitian Vektor dan Reservoir Penyakit (UPF-PVRP) dan berubah lagi menjadi Loka Penelitian dan Pengembangan Pemberantasan penyakit Bersumber Binatang (Loka Litbang P2B2), kemudian berubah lagi menjadi Balai Litbang P2B2 Donggala sebagai unit pelaksana teknis (UPT) dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan

R.I., telah melaksanakan kegiatan penelitian dan kajian masalah kesehatan lainnya untuk dukung kegiatan program di tingkat kabupaten dan provinsi.

Stasiun Lapangan Pemberantasan Vektor (SLPV) pertama kali diluncurkan oleh Dirjen P2M-PL Depkes RI pada tanggal 11 Agustus 1999 di Ciloto Jawa Barat (Surat Sekjen No. 01.01.35.IV.0892) kemudian berubah nama menjadi Stasiun Lapangan Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang (SLP2B2). Pada tanggal 31 Agustus 2000 berdasarkan SKEP Kepala Badan Litbangkes Depkes RI No. KP.04.04.2.2.2423, SLP2B2 berubah nama menjadi Unit Pelaksana Fungsional Penelitian Vektor dan Reservoir Penyakit (UPF-PVRP), dan berdasarkan SKEP Menkes RI No.1406/MENKES/SK/IX/2003 di tetapkan menjadi Loka Litbang Penelitian dan Pengembangan Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang (Loka Litbang P2B2) setingkat eselon IV A. Sejak tanggal 24 September 2008, Loka Litbang P2B2 Donggala berganti nama dan meningkat kelembagaannya menjadi Balai Penelitian dan Pengembangan Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang (Balai Litbang P2B2) Donggala sesuai SK Menkes nomor 895/Menkes/Per/IX/2008 setingkat eselon III B.

Seiring dengan berkembangnya tugas pokok dan fungsi dan beban kerja yang semakin tinggi dan bidang penelitian semakin diperluas, maka sejak tanggal 29 Desember 2017, Balai Litbang P2B2 Donggala berganti nama dan meningkat kelembagaannya menjadi Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balai Litbangkes) Kelas I Donggala. Sesuai Permenkes RI Nomor 65 Tahun 2017, setingkat eselon III.A.

Untuk meningkatkan perannya sebagai unit pelaksana teknis Badan Litbang Kesehatan yang mempunyai tugas, fungsi dan kemampuan yang lebih luas dan mendalam, telah diterbitkan Permenkes RI nomor 65 tahun 2017 pada tanggal 29 Desember 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Balai Litbangkes Kelas I Donggala, Sulawesi Tengah, dengan keunggulan pengendalian *Schistosomiasis*.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Balai Litbangkes Kelas I Donggala, berdasarkan Permenkes nomor 65 tahun 2017, maka diterbitkan Surat Keputusan

(SK) Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan nomor HK.02.02/I/2835/2018 tanggal 10 April 2018 tentang Wilayah Binaan UPT di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Berdasarkan SK Kepala Badan Litbang Kesehatan, wilayah binaan Balai Litbangkes Donggala ada 4 provinsi yaitu Sulawesi Tengah, Gorontalo, Sulawesi Barat dan Sulawesi Utara.

Sehubungan dengan hal tersebut, untuk dapat melaksanakan tugas, fungsi dan kemampuan sesuai dengan yang diharapkan, perlu disusun suatu acuan/pedoman bagi pelaksanaan tugas dan fungsi dalam setiap tahun anggaran, sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan dapat dilaksanakan secara terarah, efektif dan efisien.

Tujuan penulisan buku rencana kinerja tahunan ini adalah sebagai pedoman umum bagi pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja Balai Litbang Kesehatan Donggala selama tahun anggaran 2021 dan sebagai acuan dalam pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Balai Litbang Kesehatan Donggala.

1.2. Landasan Hukum

- a. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. *Pada pasal 69 dalam penjelasan ayat 1, litbangkes diperlukan untuk penerapan, penyesuaian, dan penciptaan teknologi tepat guna dalam rangka menunjang upaya kesehatan*
- b. UU No. 18/2002 Sistem Nasional Litbang dan Penerapan Iptek. *Pada pasal 8 ayat 1 dan 2 diatur bahwa lembaga litbang berfungsi menumbuhkan kemampuan pemajuan iptek dan bertanggung jawab mencari berbagai invensi di bidang iptek serta menggali potensi pelayatgunaannya*
- c. UU No. 17/2003 tentang Keuangan Negara. *Dalam lembar penjelasan umum nomor 4 dijelaskan bahwa asas-asas pengelolaan keuangan adalah; (1) akuntabilitas berorientasi pada hasil, (2) profesionalitas, (3) proporsionalitas, (4) keterbukaan dalam pengelolaan negara dan (5) pemeriksa keuangan oleh badan pemeriksa yang bebas dan mandiri*
- d. UU No. 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. *Pasal 31 dalam undang- undang ini, menyatakan bahwa perencanaan pembangunan didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan*

- e. PP No. 39/1995 tentang Litbangkes. *Di dalam peraturan ini dinyatakan bahwa Menkes bertanggung jawab dalam pembinaan dan pengawasan litbangkes. Secara struktural, Badan Litbangkes sebagai Unit Utama yang bertugas melaksanakan litbangkes menjadi pelaksana mandat ini*
- f. PP No. 39/2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. *Pasal 17 dalam peraturan ini menyatakan bahwa Kementerian/Lembaga menyediakan informasi Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana yang diperlukan oleh pelaku pembangunan mengenai perkembangan pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan peraturan perundang-undangan*
- g. PP No. 40/2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional. *Pada Pasal 21 ayat 1 dalam PP ini dinyatakan bahwa Menteri dengan Kementerian/Lembaga menelaah Rancangan Renja-KL untuk memastikan; (a) keserasian antara program dengan kegiatan di Kementerian/Lembaga; (b) keserasian antara program lintas kementerian, kewilayahan, dan lintas kewilayahan dengan kegiatan yang ada di berbagai Kementerian/Lembaga; (c) cara pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kewenangan Kementerian/Lembaga*
- h. PP No. 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
- i. Kepmenkes No. 791/1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Litbangkes. *Di dalam keppmenkes ini dinyatakan bahwa Badan Litbangkes bertugas sebagai Koordinator Penyelenggaraan Litbangkes.*
- j. Kepmenkes No. 1179A/1999 tentang Kebijakan Nasional Litbangkes. *Di dalam Kepmenkes ini dinyatakan bahwa Kepala Badan Litbangkes bertindak sebagai Focal Point Litbangkes dan Jaringan Litbangkes Nasional.*
- k. Kepmenkes No. 004/2003 tentang Kebijakan dan Strategi Desentralisasi Bidang Kesehatan. *Pada langkah kunci 29, diatur bahwa Depkes mempunyai fungsi memberikan fasilitasi pengembangan dan pemberdayaan litbangkes di provinsi/kabupaten/kota melalui pembinaan litbangkes (al. riset, agenda,*

pelatihan teknis, dll). Secara struktural, Badan Litbangkes sebagai Unit Utama yang bertugas melaksanakan litbangkes bertanggung jawab menjadi Fasilitator.

1. Permenkes RI Nomor 51 tahun 2020 tanggal 26 Oktober 2020 tentang *Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.*

1.3. Tujuan Penulisan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) disusun sebagai acuan umum untuk rencana kinerja tahun anggaran 2021 dan evaluasi kinerja tahun anggaran 2020.

1.4. Organisasi

Organisasi Balai Litbang Kesehatan Donggala dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 51 tahun 2020 tanggal 26 Oktober 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Balai Litbang Kesehatan Kelas I Donggala sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan kesehatan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Balai Litbang Kesehatan Kelas I Donggala menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
2. Pelaksanaan penelitian dan kajian di bidang kesehatan dan keunggulan tertentu;
3. Pelaksanaan pengembangan metode, model, dan teknologi di bidang kesehatan dan keunggulan tertentu;
4. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan berbasis pelayanan;
5. Pengelolaan sarana penelitian dan pengembangan kesehatan;
6. Pelaksanaan diseminasi, publikasi, dan advokasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan kesehatan;
7. Pelaksanaan hubungan masyarakat, kerja sama dan kemitraan penelitian dan pengembangan Kesehatan;
8. Pelaksanaan jaringan informasi penelitian dan pengembangan kesehatan dan perpustakaan;

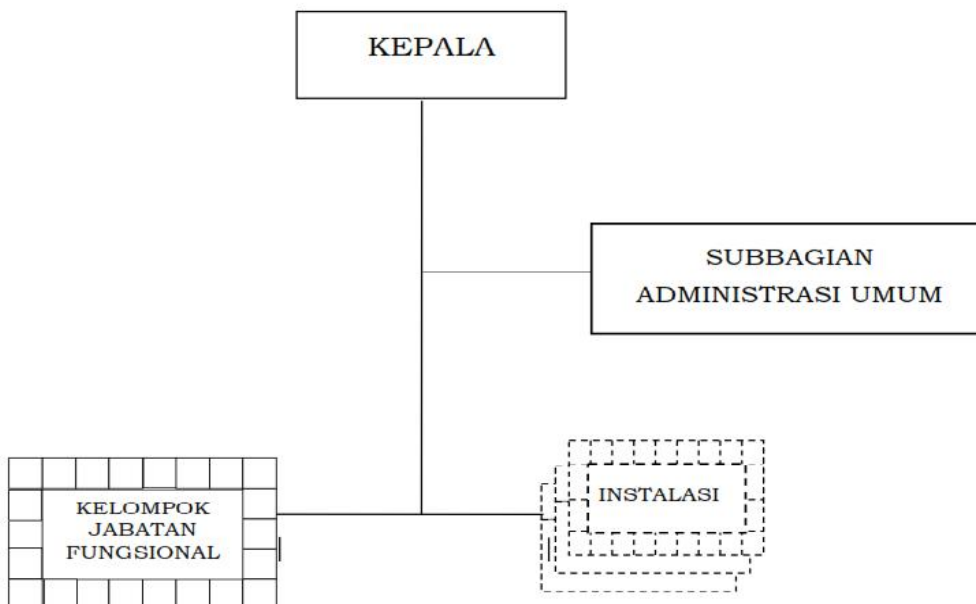
9. Pelaksanaan bimbingan teknis penelitian dan pengembangan kesehatan;
10. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
11. Pelaksanaan urusan administrasi Balai Litbangkes Kelas I.

Pada tahun 2021 hirarki struktur organisasi Balai Litbangkes Donggala mengalami perubahan berdasarkan Permenkes 51 tahun 2020 pasal 18 menyebutkan bahwa Balai Litbangkes kelas I dipimpin oleh kepala, dan pasal 19 menyebutkan bahwa susunan organisasi terdiri atas:

1. Subbagian administrasi umum; dan
2. Kelompok jabatan fungsional.

Permenkes 51 tahun 2020 pada pasal 20 menyebutkan bahwa Subbagian Administrasi dan Umum mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tatalaksana, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan Balai Litbangkes Kelas I.

Struktur organisasi Balai Litbangkes Donggala berdasarkan Permenkes 51 tahun 2020, dapat dilihat pada gambar 1:



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Balai Litbang Kesehatan Kelas I Menurut Permenkes RI Nomor 51 Tahun 2020

1.5. Sasaran

Sasaran penulisan Rencana Kinerja Tahunan tahun anggaran 2021 adalah pegawai Balai Litbang Kesehatan Donggala.

1.6. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, tata penulisan buku Rencana Kinerja Tahunan Balai Litbang Kesehatan Donggala tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. BAB I. PENDAHULUAN

Memuat dinamika umum terkait Litbangkes dan Iptekkes, landasan hukum, tujuan penulisan, organisasi, sasaran dan sistematika penulisan

2. BAB II. HASIL EVALUASI KINERJA TAHUN 2020 DAN 2021

Memuat capaian kinerja tahun 2019 dan 2020, rekomendasi evaluasi tahun 2020 dan 2021.

3. BAB III. RENCANA KINERJA TAHUN 2021

Memuat Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), rencana kegiatan tahun 2022, rencana anggaran tahun 2022 serta rencana kegiatan yang belum teranggarkan pada tahun 2022.

4. BAB IV. RENCANA KEGIATAN TAHUN 2022

5. BAB V. RENCANA EVALUASI KINERJA TAHUNAN

Memuat langkah-langkah evaluasi dari implementasi kegiatan Balai Litbang Kesehatan Donggala tahun 2022

6. BAB V. PENUTUP

BAB II
HASIL EVALUASI KINERJA TAHUN 2019 DAN 2020

2.1. Capaian Kinerja Tahun 2019

Secara umum hasil kinerja Balai Litbang Kesehatan Donggala tahun 2020, telah memenuhi sasaran yang ditargetkan. Pengukuran capaian sasaran target, diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Aksi Kegiatan Balai Litbang Kesehatan Donggala tahun 2015-2019. Pencapaian IKK Balai Litbang Kesehatan Donggala tahun 2019, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
Balai Litbang Kesehatan Donggala, Tahun Anggaran 2020

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	3	3	100
	Jumlah publikasi Karya Tulis Ilmiah di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	5	11	220
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	1	1	100
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	2	2	100

Target capaian output tahun anggaran 2020 dapat tercapai 100%, bahkan untuk jumlah Karya Tulis Ilmiah melebihi target yaitu 220%. Faktor pendukung capaian ini antara lain:

- Adanya target publikasi karya tulis ilmiah pada Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) peneliti sebagai penulis utama tahun anggaran 2020.
- Telah terakreditasinya Jurnal Vektor Penyakit Balai Litbang Kesehatan Donggala.

- Tersedianya berbagai jurnal di lingkungan Badan Litbang Kesehatan, yang telah terakreditasi sebagai sarana publikasi karya tulis ilmiah para peneliti.
- Adanya artikel yang telah di submit pada tahun 2019, namun artikel tersebut belum terbit pada jurnal terbitan tahun 2019 sehingga artikel tersebut terbit pada tahun 2020.

Data capaian output publikasi karya tulis ilmiah di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat pada media cetak dan atau elektronik pada tahun 2020, secara rinci di sajikan pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah Balai Litbangkes Donggala, Yang Dimuat Di Media Cetak Dan Atau Elektronik Tahun Anggaran 2020

No.	Nama Penulis	Judul Artikel	Penerbit
<i>Jurnal Akreditasi Nasional</i>			
1	Anis Nurwidayati	Tingkat Infestasi Schistosomiasis pada Tikus di Daerah Endemis Napu, Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah	Jurnal Vektor Penyakit Vol. 14 No. 1, Juni 2020
2	Gunawan	Deteksi Leptospira spp. pada Ginjal Tikus di Dataran Tinggi Napu dan Bada, Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah	Jurnal Vektor Penyakit Vol. 14 No. 1, Juni 2020
3	Malonda Maksud	Keanekaragaman Spesies Nyamuk di Daerah Transmission Assesment Survey (TAS) Filariasis di Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan	Jurnal Balaba Vol.16 No.1, Juni 2020
4	Ningsi	Penguatan Kebijakan Pengendalian Malaria di Kabupaten Tojo Una-Una dan Kabuaten Banggai Kepulauan Provini Sulawesi Tengah	Jurnal Vektora Vol 12 No.1, Juni 2020
5	Ahmad Erlan	Implementasi Model Bada Dalam Pengendalian Schistosomiasis Di Desa Lengkeka, Kecamatan Lore Barat, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah	Buletin Peneliti Kesehatan Vol. 48 No. 3, September 2020
6	Meiske Elisabeth Koraag	Perilaku Masyarakat Tentang Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J) Dalam Penanggulangan Demam Berdarah Dengue Di Kabupaten Poso Sulawesi Tengah	Jurnal Vektor Penyakit Vol. 14 No. 2, Desember 2020
7	Leonardo Taruk Lobo	Leptospirosis pada Tikus di Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2016	Jurnal Vektor Penyakit Vol. 14 No. 2, Desember 2020

8	Made Agus Nurjana	Program Pengendalian Filariasis di Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah	Jurnal Vektor Penyakit Vol. 14 No. 2, Desember 2020
9	Murni	Indeks Maya dan Indeks Entomologi Vektor Demam Berdarah Dengue di Kab. Mamuju Tengah, Sulawesi Barat	Jurnal Balaba Vol.16 No.2, Desember 2020
<i>Jurnal Akreditasi Internasional</i>			
10	Made Agus Nurjana	The Relationship between External and Internal Risk Factors with Pulmonary Tuberculosis in Children Aged 0-59 Months in Slums in Indonesia, 2013	Global Journal of Health Science Vol.12 No.11 2020
11	Anis Nurwidayati	The Potential of Rats and Bats as Reservoirs of Leptospirosis and Japanese Encephalitis (JE) in Muna Region, Southeast Sulawesi Province, Indonesia	Global Journal of Health Science Vol.12 No.13 2020

Data output hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat tahun anggaran 2020, di sajikan pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Daftar Output Hasil Penelitian Dan Pengembangan Di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat, Yang Dilaksanakan Balai Litbangkes Donggala, Tahun Anggaran 2020

No	Judul Penelitian	Output	Ketua Pelaksana	Keterangan
<i>Hasil Litbang di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan</i>				
1	Studi Pemetaan Distribusi Penderita <i>Multiple Drug Resistance Tuberculosis</i> (TB-MDR) di Prov. Sulawesi Tengah Tahun 2020	Laporan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	Muchlis Syahnuddin	Kegiatan pengumpulan data penelitian dihentikan karena pandemi Covid-19
2	Assesment Pengendalian Covid-19 dan Implementasi Adaptasi Kebiasaan Baru di Kota Palu Prov. Sulawesi Tengah	Produk Data Dasar / Informasi / Policy Brief	Anis Nur Widayati	Topik penelitian yang baru, untuk mengganti penelitian yang dibatalkan karena pandemi Covid-19
<i>Hasil Litbang di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat</i>				
1	Eksplorasi Pangan Berdasarkan Kearifan Lokal Etnis Patta'e Untuk Mendukung Intervensi Gizi Spesifik Pada Stunting di Kab. Polewali Mandar Prov. Sulawesi Barat Tahun 2020	Laporan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	Samarang	Kegiatan koordinasi instansi yang terkait kegiatan penelitian di lapangan, dihentikan karena pandemi Covid-19

2.2. Capaian Kinerja Tahun 2021

Program utama Badan Litbang Kesehatan yaitu penelitian dan pengembangan kesehatan. Program yang diselenggarakan oleh Balai Litbang Kesehatan Donggala bertujuan untuk mendukung program Badan Litbangkes. Secara Teknis Balai Litbang Kesehatan Donggala merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang diampu oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang) Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM), mempunyai sasaran kegiatan yang sesuai dengan Puslitbang UKM.

Secara umum, capaian kinerja Balai Litbang Kesehatan Donggala sampai dengan akhir tahun anggaran 2021, telah mencapai sasaran yang ditargetkan. Target dan realisasi pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan, disajikan pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Litbangkes Donggala, Tahun Anggaran 2021

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	3	3	100
	Jumlah publikasi Karya Tulis Ilmiah di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	9	9	100
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	3	3	100
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1	1	100

Target capaian output tahun anggaran 2021 dapat tercapai 100% dengan faktor pendukung capaian antara lain:

- Adanya target publikasi karya tulis ilmiah pada Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) peneliti sebagai penulis utama.

- Telah terakreditasinya Jurnal Vektor Penyakit Balai Litbang Kesehatan Donggala.
- Tersedianya berbagai jurnal di lingkungan Badan Litbang Kesehatan, yang telah terakreditasi sebagai sarana publikasi karyatulis ilmiah para peneliti.

Data capaian output publikasi karya tulis ilmiah di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat pada media cetak dan atau elektronik pada tahun 2021, secara rinci di sajikan pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah Balai Litbangkes Donggala, Yang Dimuat di Media Cetak dan atau Elektronik Nasional dan Internasional, Tahun 2021

No.	Nama Penulis	Judul Artikel	Penerbit
<i>Jurnal Akreditasi Nasional</i>			
1	Anis Nurwidayati	Asesmen Pengendalian Corona Virus Diseases-19 (Covid-19) di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah	Buletin Penelitian Kesehatan Vol. 49 No. 1 Tahun 2021
2	Octaviani	Pengaruh Tempat Penampungan Air dengan Kejadian DBD di Kabupaten Bangka Barat	Jurnal Vektor Penyakit Vol 15 No 1 Juni 2021
3	Hasrida Mustafa	Faktor Risiko Dominan Mempengaruhi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Indonesia	Buletin Penelitian Kesehatan Vol. 49 No. 2 Juni 2021
4	Ni Nyoman Veridiana	Faktor Internal dan Eksternal Kejadian Pneumonia pada Anak Bawah Dua Tahun di Indonesia	Buletin Penelitian Kesehatan Vol. 49 No. 3 September 2021
5	Intan Tolistiawaty	Identifikasi Serovar Bakteri Leptospira sp pada Manusia dan Tikus di Kabupaten Donggala	Jurnal Vektor Penyakit Vol 15 No 1 Juni 2021
6	Junus Widjaja	Penyusunan dan Penerapan Peraturan Desa tentang Pengendalian Schistosomiasis di Daerah Endemis	Jurnal Vektor Penyakit Vol 15 No 1 Juni 2021
7	Made Agus Nurjana	Distribusi Vektor Filariasis Paska Transmission Assessment Survey Pertama (TAS-1) di Kabupaten Donggala	Jurnal Vektor Penyakit Vol 15 No 1 Juni 20
8	Nurul Hidayah	Status Endemisitas Filariasis dan Faktor Perilaku Masyarakat Terkait Eliminasi Filariasis di Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Vol. 31 No. 4, September 2021, 327 - 336
<i>Jurnal Akreditasi Internasional</i>			
9	Gunawan	Cross-Sectoral Engagement in the Eradication of Schistosomiasis in Indonesia	Global Journal of Health Science Vol.13 No.10 2021

Data output hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan, dan hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat tahun anggaran 2021, disajikan pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Daftar Output Hasil Litbang di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan, dan Hasil Litbang di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat, Balai Litbang Kesehatan Donggala, Tahun Anggaran 2021

No	Judul Penelitian	Output	Ketua Pelaksana
<i>Hasil Penelitian di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan</i>			
1	Distribusi Penderita Multiple Resistance Tuberculosis (TB-MDR) secara Spolygotyping di Sulawesi Tengah	Laporan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	Muchlis Syahnuddin
<i>Hasil Penelitian di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat</i>			
1	Eksplorasi Pangan Berdasarkan Kearifan Lokal Masyarakat Polewali Mandar Untuk Mendukung Penanggulangan Stunting di Sulawesi Barat Tahun 2021	Laporan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	Samarang
2	Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Model Bada Di Dataran Tinggi Lindu Daerah Endemis Schistosomiasis di Indonesia	Laporan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	Junus Widjaja
3	Evaluasi Upaya Pelayanan Kesehatan Jiwa di Sulawesi Tengah	Laporan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	Hayani Anastasia

Adapun realisasi serapan anggaran setiap output kegiatan, hingga akhir tahun anggaran 2021, disajikan pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Realisasi Anggaran Setiap Output Kegiatan Balai Litbang Kesehatan Donggala Tahun Anggaran 2021

No	Output Kegiatan	Target Output	Capaian Output	Pagu Anggaran (Rp)		Realisasi Anggaran
				Awal	Akhir	
1	Penelitian dan Pengembangan Produk di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1	1 (100%)	250.000.000	180.075.000	170.514.993 (94,69%)
2	Rekomendasi Kebijakan hasil penelitian dan pengembangan di bidang	3	3 (100%)	100.000.000	84.000.000	80.310.872 (95,79%)

Upaya Kesehatan Masyarakat						
3	Koordinasi	1	1 (100%)	101.619.000	15.340.000	15.140.000 (98,70%)
4	Sosialisasi dan Diseminasi	50	50 (100%)	102.948.000	5.000.000	3.500.000 (70,00%)
5	Data dan Informasi Publik	9	9 (100%)	97.052.000	76.552.000	74.103.130 (96,80%)
6	Penelitian dan Pengembangan Produk di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	3	3 (100%)	1.343.285.000	1.011.064.000	959.014.724 (94,93%)
7	Layanan Umum	1	1 (100%)	167.272.000	239.826.000	23.501.060 (96,95%)
8	Layanan Sarana Internal	13	13 (100%)	2.546.266.000	2.538.266.000	2.506.994.000 (98,77%)
9	Layanan Prasarana Internal	1	1 (100%)	7.157.484.000	6.737.971.000	6.736.819.646 (99,01%)
10	Layanan Perkantoran	1	1 (100%)	8.406.351.000	7.922.654.000	7.835.712.327 (98,92%)
11	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	1	1 (100%)	66.420.000	12.000	0 (0%)
12	Layanan Umum	1	1 (100%)	19.956.000	2.856.000	2.856.000 (100%)
13	Layanan SDM	59	59 (100%)	107.342.000	8.000.000	7.961.755 (99,52%)
14	Layanan Monitoring dan Evaluasi	1	1 (100%)	130.770.000	21.930.000	19.749.705 (90,06%)
15	Pengelolaan Keuangan Negara	1	1 (100%)	134.820.000	0	0
		1	1 (100%)	33.001.000	33.001.000	0 (0%)
T o t a l				20.764.586.000	18.876.547.000	18.645.128.212 (98,78%)

BAB III

RENCANA KINERJA TAHUN 2022

3.1. Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2022

Adanya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) maka tidak boleh ada kementerian/lembaga yang melaksanakan fungsi penelitian dan pengembangan sehingga Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan melakukan transformasi menjadi Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK). Namun dengan adanya transformasi tersebut, BKPK tidak boleh mempunyai Unit Pelaksana Teknis (UPT) sehingga UPT eks Badan Litbang Kesehatan berproses untuk bertransformasi menjadi UPT Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Balai Labkesmas) yang belum diketahui akan berada di bawah unit utama yang ada di Kemenkes sehingga IKK masih disepakati mendukung Pusat Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan. Uraian secara rinci sasaran program, indikator kinerja, dan target capaian kinerja tahun anggaran 2022, disajikan pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Sasaran Program, Indikator Kinerja, dan Target Capaian Kinerja
Balai Litbangkes Donggala, Tahun Anggaran 2022

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022
1	Meningkatnya rekomendasi kebijakan di Bidang Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan	1. Jumlah Rekomendasi Kebijakan di Bidang Sistem Ketahanan Kesehatan 2. Jumlah Kegiatan Manajemen Laboratorium 3. Jumlah laporan pelaksanaan koordinasi tugas dan pemberian dukungan manajemen dan urusan administrasi Balai Litbangkes Donggala 4. Persentase nilai kinerja penganggaran Balai Litbangkes Donggala	4 5 8 98

3.2. Rencana Kegiatan Tahun 2022

Rencana kegiatan Balai Litbang Kesehatan Donggala tahun anggaran 2022 terdiri dari 10 rincian output (RO), adapun rincian output tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan Bidang Kesehatan
2. Koordinasi
3. Data dan Informasi Publik
4. Sarana Bidang Kesehatan
5. Prasarana Bidang Kesehatan
6. Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
7. Layanan Dukungan Manajemen Internal
8. Layanan Sarana dan Prasarana Internal
9. Layanan Manajemen SDM Internal
10. Layanan Manajemen Kinerja Internal

3.3. Pagu Anggaran Tahun 2022

Berdasarkan rencana kegiatan tahun 2022, Balai Litbang Kesehatan Donggala mendapatkan pagu anggaran pada awal tahun sebesar Rp. 15.967.248.000,- setelah dilakukan revisi perubahan program penelitian dan pengembangan kesehatan menjadi program kebijakan pembangunan kesehatan dan sekaligus dilakukan efisiensi untuk keperluan kegiatan Survei Status Gizi Indonesia pada bulan Juli 2022, maka total pagu anggaran berkurang menjadi Rp. 11.795.833.000,-. Pagu anggaran Balai Litbangkes Donggala berdasarkan jenis belanja, disajikan secara rinci pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Pagu Anggaran Balai Litbangkes Donggala Berdasarkan Jenis Belanja, Sebelum dan Sesudah Revisi Tahun Anggaran 2022

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)
1	Pegawai	6.931.439.000.-
2	Barang	5.065.930.000.-
3	Modal	1.651.500.000.-
Total Anggaran		15.967.248.000.-

Pagu anggaran Balai Litbangkes Donggala berdasarkan Rincian Output (RO) kegiatan sebelum dan sesudah revisi, disajikan secara rinci pada tabel 10 berikut ini.

Tabel 10. Pagu Anggaran Balai Litbangkes Donggala Berdasarkan Rincian Output Kegiatan Sebelum dan Sesudah Revisi, Tahun Anggaran 2022

No	Rincian Output (RO)	Pagu Anggaran (Rp)
<i>Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan</i>		
1	Kebijakan Bidang Kesehatan	3.000.000.000.-
2	Koordinasi	696.078.000.-
3	Data dan Informasi Publik	127.450.000.-
4	Sarana Bidang Kesehatan	411.214.000.-
5	Prasarana Bidang Kesehatan	540.000.000.-
<i>Dukungan Manajemen Pelaksanaan Prog. di Badan Litbang Kesehatan</i>		
6	Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	337.499.000.-
7	Layanan Dukungan Manajemen Internal	9.784.134.000.-
8	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	774.001.000.-
9	Layanan Manajemen SDM Internal	187.540.000.-
10	Layanan Manajemen Kinerja Internal	109.332.000.-

Adapun sasaran dan output masing-masing rencana kegiatan pada tahun anggaran 2022, dapat dilihat pada Tabel 11 berikut ini.

Tabel 11. Sasaran dan Output Rencana Kegiatan Balai Litbang Kesehatan Donggala Tahun Anggaran 2022

NO	KEGIATAN	SASARAN	OUTPUT
1	Penelitian Dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat	-Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, -Pusjak Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan, -Balai Litbangkes Donggala, -Dinkes Prov. Sulawesi Tengah, -Dinkes Kab/Kota di Sulawesi Tengah -Puskesmas di Kab/Kota di Sulawesi Tengah.	Teridentifikasinya formula Rekomendasi Kebijakan Implementasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan di Kab/Kota melalui 2 kegiatan yaitu: - Evaluasi implementasi SPM bidang kesehatan di kab/kota - Penyusunan rekomendasi kebijakan implemnetasi SPMbidang kesehata di kab/kota - Advokasi rekomendasi kebijakan implemnetasi SPM bidang kesehatan di kab/kota
2	Dukungan Manajemen Pelaksanaan	Seluruh Pegawai Balai Litbang Kesehatan Donggala	Terlaksananya 12 (dua belas) layanan perkantoran yaitu pembayaran gaji dan tunjangan.

Program di Badan Litbangkes	Seluruh pegawai Balai Litbang Kesehatan Donggala	Terlaksananya 1 (satu) layanan perkantoran yaitu operasional dan pemeliharaan kantor.
	Seluruh pegawai Balai Litbang Kesehatan Donggala	Terlaksananya 1 (satu) layanan penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran Satker.
	Seluruh pegawai Balai Litbang Kesehatan Donggala	Terlaksananya 1 (satu) layanan tata usaha Satker.
	Seluruh pegawai Balai Litbang Kesehatan Donggala	Terlaksananya layanan pengelolaan SDM Satker, sebanyak 59 orang.
	Seluruh pegawai Balai Litbang Kesehatan Donggala	Terlaksananya 1 (satu) layanan pemantauan dan evaluasi tingkat Satker.
	Seluruh pegawai Balai Litbang Kesehatan Donggala	Terlaksananya 1 (satu) layanan pengelolaan keuangan tingkat Satker.

3.4. Kondisi Rencana Kegiatan Dengan Rencana Kerja Tahun 2022

Kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2022, ada beberapa kegiatan yang tidak sesuai dengan dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) 2020-2024. Hal ini disebabkan karena adanya efisiensi anggaran untuk kegiatan SSGI dan rencana efisiensi *automatic adjustment* sehingga kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya ditunda pelaksanaannya.

BAB IV
RENCANA KEGIATAN KEBIJAKAN BIDANG KESEHATAN
TAHUN ANGGARAN 2022

Rencana kegiatan kebijakan bidang kesehatan yang nantinya akan menghasilkan rekomendasi kebijakan, pengembangan SDM, sarana dan prasarana Balai Litbang Kesehatan Donggala tahun anggaran 2022 yaitu terdiri dari :

4.1. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan

a. *Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat.*

Kegiatan kebijakan bidang kesehatan untuk menghasilkan formula rekomendasi kebijakan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2022 sebanyak 3 kegiatan yaitu

- 1) Evaluasi Implementasi SPM Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota
- 2) Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Implementasi SPM Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota
- 3) Advokasi Rekomendasi Kebijakan Implementasi SPM Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota

Adanya efisiensi anggaran untuk kegiatan kebijakan bidang kesehatan pada bulan Juli tahun 2022, maka kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan sehingga untuk mencapai IKK maka formula rekomendasi kegiatan didapatkan dengan menggunakan data primer dari kegiatan laboratorium dan data sekunder dari Dinas Kesehatan. Topik rekomendasi kebijakan yang akan dihasilkan juga diubah yaitu sebagai berikut:

- Rekomendasi Kebijakan terkait Schistosomiasis
- Rekomendasi Kebijakan terkait DBD
- Rekomendasi Kebijakan terkait Malaria
- Rekomendasi Kebijakan terkait Covid-19

4.2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Untuk pengembangan SDM tahun 2022 disediakan anggaran dengan topik kegiatan peningkatan SDM secara umum (belum disebutkan jenis diklat teknis

yang akan diikuti). Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi adanya diklat teknis yang dibutuhkan pegawai yang harus segera dilaksanakan sehingga tidak perlu dilakukan revisi jenis diklat teknis tersebut. Namun anggaran kegiatan peningkatan SDM tahun 2022 tidak dapat digunakan karena diblokir untuk persiapan rencana efisiensi *automatic adjustment*.

4.3. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Untuk pengembangan sarana dan prasarana tahun 2022 yaitu terdiri dari:

a. Sarana

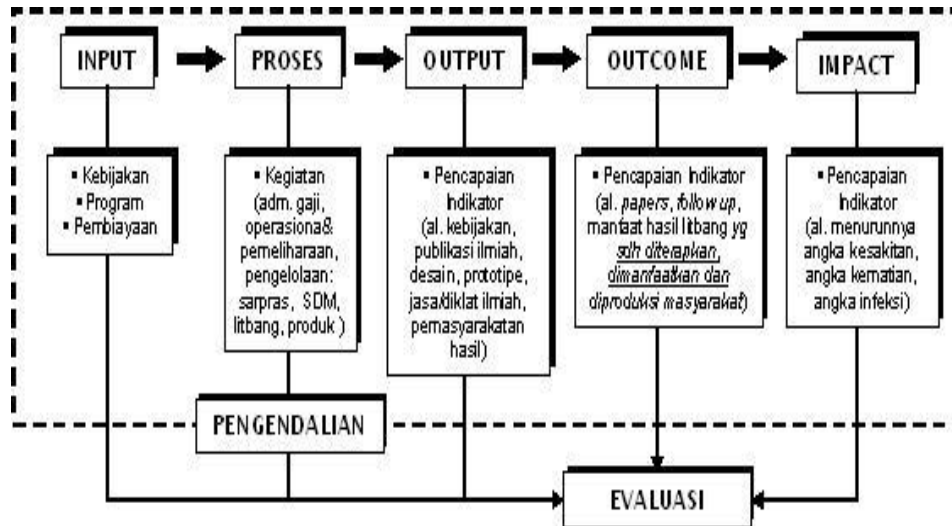
- 1) Alat pengolah data;
 - 10 unit laptop
 - 5 unit Personal Computer
 - 4 unit scanner
 - 4 unit printer A4
 - 1 paket CCTV set
 - 5 unit Unifi Ac LR pro
 - 1 unit mikrotik crs328
 - 1 unit action cam
 - 1 unit stabilizer camera
 - 3 unit UPS
- 2) Pengadaan Kendaraan Bermotor
 - 1 unit kendaraan dinas operasional roda 4
 - 1 unit kendaraan dinas operasional roda 2
- 3) Pengadaan Fasilitas Perkantoran
 - 3 unit AC split
 - 1 unit kursi kepala satker
 - 4 unit kursi struktural/koordinator
 - 39 unit kursi pegawai
 - 39 unit kursi laboratorium
 - 1 unit meja struktural/koordinator
 - 10 unit meja pegawai

b. Prasarana Laboratorium;

- 1 paket Pembangunan gedung Laboratorium Hewan coba

BAB V MONITORING DAN EVALUASI

Kerangka pikir dalam hal perencanaan sampai dengan pengendalian dan evaluasi di Balai Litbang Kesehatan Donggala dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Bagan Kerangka Pikir Perencanaan

Ket: *output, outcome* dan *impact* diadopsi dari Pedoman Komisi Nasional Akreditasi Pranata Penelitian dan Pengembangan (KNAPPP) nomor 02-2002 tentang Persyaratan Umum Pranata Penelitian dan Pengembangan.

Hal penting dari skema di atas adalah bahwa setiap tahapan merupakan hasil dari evaluasi. Selain itu, setiap tahapan dalam sistem perencanaan perlu pengendalian sehingga *outcome* yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan.

Balai Litbang Kesehatan Donggala dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Kejelasan tujuan dan hasil yang diperoleh dari monitoring dan evaluasi;
2. Dilakukan secara objektif;
3. Dilakukan oleh petugas yang ditunjuk;
4. Dilakukan secara terbuka;
5. Mencakup seluruh objek agar dapat menggambarkan secara utuh kondisi dan situasi sasaran pemantauan dan evaluasi;

6. Dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan
7. Dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan;

Mekanisme Monitoring dan Evaluasi:

1. Pertemuan berkala/ triwulanan
2. Pengamatan langsung ke lapangan / supervisi penelitian
3. Pemantauan laporan tertulis yang dibuat oleh pelaksana kegiatan.

Instrumen Monitoring dan Evaluasi :

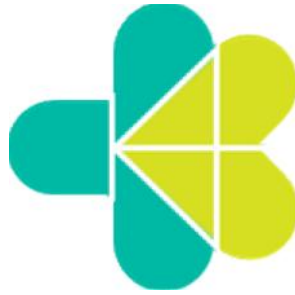
1. Form PP 39
2. Pedoman Monev Badan Litbang Kesehatan
3. Form 109 laporan triwulan penelitian
4. Buku pedoman penulisan laporan penelitian
5. Pedoman penyusunan laporan keuangan
6. Website Balai Litbangkes Donggala.

BAB VI

PENUTUP

Rencana kinerja tahunan yang telah disusun ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan target kegiatan Balai Litbang Kesehatan Donggala pada tahun anggaran 2022.

Kegiatan untuk mencapai indikator kinerja yang ditargetkan Balai Litbang Kesehatan Donggala membutuhkan kerjasama dan partisipasi dari Subbag Adum, Kelompok Substansi dan Instalasi Labortorium yang ada di lingkungan Balai Litbang Kesehatan Donggala. Dengan adanya kerjasama tersebut, diharapkan semua kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan capaian sesuai target yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2022.



**RENCANA KINERJA TAHUNAN
BALAI LITBANG KESEHATAN DONGGALA
TAHUN ANGGARAN 2022
(Revisi 1)**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI LITBANG KESEHATAN DONGGALA
2022**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
KATA PENGANTAR	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	3
1.3. Tujuan Penulisan	5
1.4. Organisasi	5
1.5. Sasaran	7
1.6. Sistematika Penulisan	7
BAB II. HASIL EVALUASI KINERJA TAHUN 2020 DAN 2021	8
2.1. Capaian Kinerja Tahun 2020	8
2.2. Capaian Kinerja Tahun 2021	11
BAB III. RENCANA KINERJA TAHUN 2022	15
3.1. Indikator Kinerja Tahun 2022	15
3.2. Rencana Kegiatan Tahun 2022	15
3.3. Pagu Anggaran Tahun 2022	16
3.4 Kondisi Rencana Kegiatan Dengan Rencana Kerja Tahun 2022	19
BAB IV. RENCANA KEGIATAN KEBIJAKAN BIDANG KESEHATAN	20
4.1. Pelaksanaan Kegiatan Kebijakan Kesehatan	20
4.2. Pengembangan Sumber Daya Manusia	20
4.3. Pengembangan Sarana dan Prasarana	21
BAB V. MONITORING DAN EVALUASI KINERJA TAHUNAN	23
BAB VI. PENUTUP	25

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Litbang Kesehatan Donggala tahun anggaran 2022 ini dapat diselesaikan.

Salah satu kewajiban Balai Litbang Kesehatan Donggala sebagai salah satu instansi pemerintah yaitu mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi terkait administrasi Balai Litbang Kesehatan Donggala. Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun dan menyampaikan hasil evaluasi kinerja tahun anggaran 2022 serta monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja organisasi.

Tujuan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan tahun anggaran 2022 Balai Litbang Kesehatan Donggala adalah sebagai perangkat untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta menilai keberhasilan organisasi. Diharapkan pelaksanaan kinerja Balai Litbang Kesehatan Donggala tahun anggaran 2022 lebih terarah dan fokus pada output kegiatan.

Akhirnya, kami ucapkan terima kasih kepada semua pegawai yang telah membantu memberikan bahan acuan maupun diskusi dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan tahun anggaran 2021.

Donggala, Agustus 2022

Rektor Balai Litbangkes Donggala,



Muljirozan, S.K.M., M.P.H.

NIP. 6903301992031002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penelitian dan pengembangan kesehatan merupakan bagian yang diharapkan dapat berperan penting di dalam mendukung program pembangunan kesehatan, yaitu sebagai sumber data dan informasi terkini yang diperoleh secara shahih yang dapat digunakan sebagai dasar pelaksanaan kebijakan dalam pencapaian program nasional yang efektif dan efisien. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan kesehatan perlu dilakukan secara benar untuk dapat memberikan output produk penelitian yang berhasil guna di dalam implementasinya pada system pembangunan kesehatan.

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang menyatakan bahwa litbangkes merupakan salah satu sumber daya kesehatan yang diperlukan untuk mendukung terselenggaranya upaya pembangunan kesehatan. Oleh karena itu, kapasitas litbangkes diarahkan untuk memilih dan menetapkan iptek tepat guna yang diperlukan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Dengan kata lain, litbangkes diharapkan dapat menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar penetapan kebijakan dan program pembangunan kesehatan (*evidence based policy*), juga mendukung pelaksanaan upaya kesehatan.

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan, Balai Litbang Kesehatan Donggala sampai saat ini telah memiliki peran yang strategis di dalam upaya mendukung pengendalian penyakit dan masalah kesehatan lainnya di wilayah binaan, khususnya pengendalian *Schistosomiasis*.

Sejak terbentuknya Balai Litbang Kesehatan Donggala yang sebelumnya bernama Stasiun Lapangan Pemberantasan Vektor (SLPV) kemudian berganti nama menjadi Unit Pelaksana Fungsional Penelitian Vektor dan Reservoir Penyakit (UPF-PVRP) dan berubah lagi menjadi Loka Penelitian dan Pengembangan Pemberantasan penyakit Bersumber Binatang (Loka Litbang P2B2), kemudian berubah lagi menjadi Balai Litbang P2B2 Donggala sebagai unit pelaksana teknis (UPT) dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan

R.I., telah melaksanakan kegiatan penelitian dan kajian masalah kesehatan lainnya untuk dukung kegiatan program di tingkat kabupaten dan provinsi.

Stasiun Lapangan Pemberantasan Vektor (SLPV) pertama kali diluncurkan oleh Dirjen P2M-PL Depkes RI pada tanggal 11 Agustus 1999 di Ciloto Jawa Barat (Surat Sekjen No. 01.01.35.IV.0892) kemudian berubah nama menjadi Stasiun Lapangan Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang (SLP2B2). Pada tanggal 31 Agustus 2000 berdasarkan SKEP Kepala Badan Litbangkes Depkes RI No. KP.04.04.2.2.2423, SLP2B2 berubah nama menjadi Unit Pelaksana Fungsional Penelitian Vektor dan Reservoir Penyakit (UPF-PVRP), dan berdasarkan SKEP Menkes RI No.1406/MENKES/SK/IX/2003 di tetapkan menjadi Loka Litbang Penelitian dan Pengembangan Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang (Loka Litbang P2B2) setingkat eselon IV A. Sejak tanggal 24 September 2008, Loka Litbang P2B2 Donggala berganti nama dan meningkat kelembagaannya menjadi Balai Penelitian dan Pengembangan Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang (Balai Litbang P2B2) Donggala sesuai SK Menkes nomor 895/Menkes/Per/IX/2008 setingkat eselon III B.

Seiring dengan berkembangnya tugas pokok dan fungsi dan beban kerja yang semakin tinggi dan bidang penelitian semakin diperluas, maka sejak tanggal 29 Desember 2017, Balai Litbang P2B2 Donggala berganti nama dan meningkat kelembagaannya menjadi Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balai Litbangkes) Kelas I Donggala. Sesuai Permenkes RI Nomor 65 Tahun 2017, setingkat eselon III.A.

Untuk meningkatkan perannya sebagai unit pelaksana teknis Badan Litbang Kesehatan yang mempunyai tugas, fungsi dan kemampuan yang lebih luas dan mendalam, telah diterbitkan Permenkes RI nomor 65 tahun 2017 pada tanggal 29 Desember 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Balai Litbangkes Kelas I Donggala, Sulawesi Tengah, dengan keunggulan pengendalian *Schistosomiasis*.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Balai Litbangkes Kelas I Donggala, berdasarkan Permenkes nomor 65 tahun 2017, maka diterbitkan Surat Keputusan

(SK) Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan nomor HK.02.02/I/2835/2018 tanggal 10 April 2018 tentang Wilayah Binaan UPT di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Berdasarkan SK Kepala Badan Litbang Kesehatan, wilayah binaan Balai Litbangkes Donggala ada 4 provinsi yaitu Sulawesi Tengah, Gorontalo, Sulawesi Barat dan Sulawesi Utara.

Sehubungan dengan hal tersebut, untuk dapat melaksanakan tugas, fungsi dan kemampuan sesuai dengan yang diharapkan, perlu disusun suatu acuan/pedoman bagi pelaksanaan tugas dan fungsi dalam setiap tahun anggaran, sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan dapat dilaksanakan secara terarah, efektif dan efisien.

Tujuan penulisan buku rencana kinerja tahunan ini adalah sebagai pedoman umum bagi pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja Balai Litbang Kesehatan Donggala selama tahun anggaran 2021 dan sebagai acuan dalam pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Balai Litbang Kesehatan Donggala.

1.2. Landasan Hukum

- a. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. *Pada pasal 69 dalam penjelasan ayat 1, litbangkes diperlukan untuk penerapan, penyesuaian, dan penciptaan teknologi tepat guna dalam rangka menunjang upaya kesehatan*
- b. UU No. 18/2002 Sistem Nasional Litbang dan Penerapan Iptek. *Pada pasal 8 ayat 1 dan 2 diatur bahwa lembaga litbang berfungsi menumbuhkan kemampuan pemajuan iptek dan bertanggung jawab mencari berbagai invensi di bidang iptek serta menggali potensi pendaayagunaannya*
- c. UU No. 17/2003 tentang Keuangan Negara. *Dalam lembar penjelasan umum nomor 4 dijelaskan bahwa asas-asas pengelolaan keuangan adalah; (1) akuntabilitas berorientasi pada hasil, (2) profesionalitas, (3) proposionalitas, (4) keterbukaan dalam pengelolaan negara dan (5) pemeriksa keuangan oleh badan pemeriksa yang bebas dan mandiri*
- d. UU No. 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. *Pasal 31 dalam undang- undang ini, menyatakan bahwa perencanaan pembangunan didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan*

- e. PP No. 39/1995 tentang Litbangkes. *Di dalam peraturan ini dinyatakan bahwa Menkes bertanggung jawab dalam pembinaan dan pengawasan litbangkes. Secara struktural, Badan Litbangkes sebagai Unit Utama yang bertugas melaksanakan litbangkes menjadi pelaksana mandat ini*
- f. PP No. 39/2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. *Pasal 17 dalam peraturan ini menyatakan bahwa Kementerian/Lembaga menyediakan informasi Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana yang diperlukan oleh pelaku pembangunan mengenai perkembangan pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan peraturan perundang-undangan*
- g. PP No. 40/2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional. *Pada Pasal 21 ayat 1 dalam PP ini dinyatakan bahwa Menteri dengan Kementerian/Lembaga menelaah Rancangan Renja-KL untuk memastikan; (a) keserasian antara program dengan kegiatan di Kementerian/Lembaga; (b) keserasian antara program lintas kementerian, kewilayahan, dan lintas kewilayahan dengan kegiatan yang ada di berbagai Kementerian/Lembaga; (c) cara pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kewenangan Kementerian/Lembaga*
- h. PP No. 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
- i. Kepmenkes No. 791/1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Litbangkes. *Di dalam keppmenkes ini dinyatakan bahwa Badan Litbangkes bertugas sebagai Koordinator Penyelenggaraan Litbangkes.*
- j. Kepmenkes No. 1179A/1999 tentang Kebijakan Nasional Litbangkes. *Di dalam Kepmenkes ini dinyatakan bahwa Kepala Badan Litbangkes bertindak sebagai Focal Point Litbangkes dan Jaringan Litbangkes Nasional.*
- k. Kepmenkes No. 004/2003 tentang Kebijakan dan Strategi Desentralisasi Bidang Kesehatan. *Pada langkah kunci 29, diatur bahwa Depkes mempunyai fungsi memberikan fasilitasi pengembangan dan pemberdayaan litbangkes di provinsi/kabupaten/kota melalui pembinaan litbangkes (al. riset, agenda,*

pelatihan teknis, dll). Secara struktural, Badan Litbangkes sebagai Unit Utama yang bertugas melaksanakan litbangkes bertanggung jawab menjadi Fasilitator.

1. Permenkes RI Nomor 51 tahun 2020 tanggal 26 Oktober 2020 tentang *Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.*

1.3. Tujuan Penulisan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) disusun sebagai acuan umum untuk rencana kinerja tahun anggaran 2021 dan evaluasi kinerja tahun anggaran 2020.

1.4. Organisasi

Organisasi Balai Litbang Kesehatan Donggala dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 51 tahun 2020 tanggal 26 Oktober 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Balai Litbang Kesehatan Kelas I Donggala sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan kesehatan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Balai Litbang Kesehatan Kelas I Donggala menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
2. Pelaksanaan penelitian dan kajian di bidang kesehatan dan keunggulan tertentu;
3. Pelaksanaan pengembangan metode, model, dan teknologi di bidang kesehatan dan keunggulan tertentu;
4. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan berbasis pelayanan;
5. Pengelolaan sarana penelitian dan pengembangan kesehatan;
6. Pelaksanaan diseminasi, publikasi, dan advokasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan kesehatan;
7. Pelaksanaan hubungan masyarakat, kerja sama dan kemitraan penelitian dan pengembangan Kesehatan;
8. Pelaksanaan jaringan informasi penelitian dan pengembangan kesehatan dan perpustakaan;

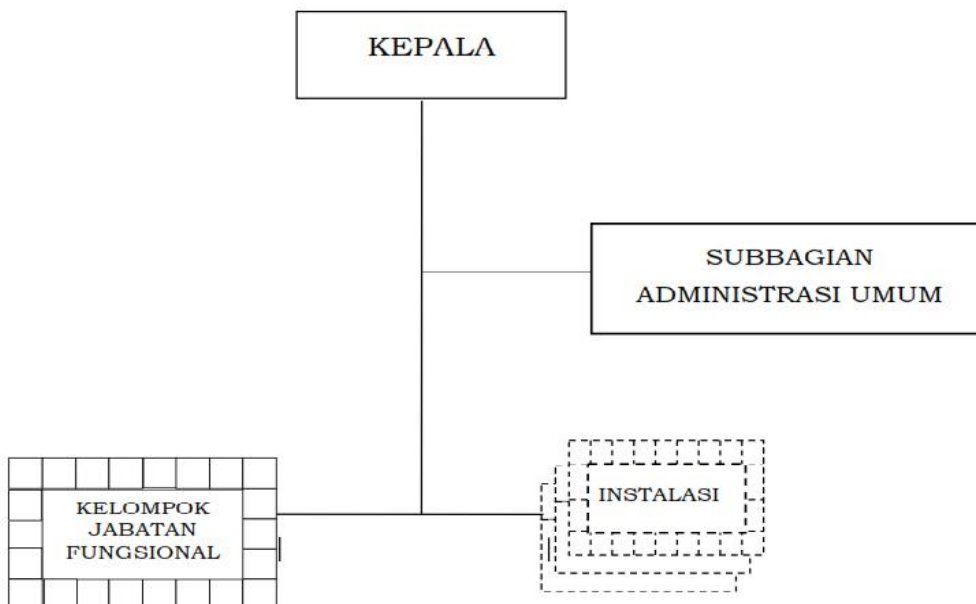
9. Pelaksanaan bimbingan teknis penelitian dan pengembangan kesehatan;
10. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
11. Pelaksanaan urusan administrasi Balai Litbangkes Kelas I.

Pada tahun 2021 hirarki struktur organisasi Balai Litbangkes Donggala mengalami perubahan berdasarkan Permenkes 51 tahun 2020 pasal 18 menyebutkan bahwa Balai Litbangkes kelas I dipimpin oleh kepala, dan pasal 19 menyebutkan bahwa susunan organisasi terdiri atas:

1. Subbagian administrasi umum; dan
2. Kelompok jabatan fungsional.

Permenkes 51 tahun 2020 pada pasal 20 menyebutkan bahwa Subbagian Administrasi dan Umum mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tatalaksana, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan Balai Litbangkes Kelas I.

Struktur organisasi Balai Litbangkes Donggala berdasarkan Permenkes 51 tahun 2020, dapat dilihat pada gambar 1:



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Balai Litbang Kesehatan Kelas I Menurut Permenkes RI Nomor 51 Tahun 2020

1.5. Sasaran

Sasaran penulisan Rencana Kinerja Tahunan tahun anggaran 2021 adalah pegawai Balai Litbang Kesehatan Donggala.

1.6. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, tata penulisan buku Rencana Kinerja Tahunan Balai Litbang Kesehatan Donggala tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. BAB I. PENDAHULUAN

Memuat dinamika umum terkait Litbangkes dan Iptekkes, landasan hukum, tujuan penulisan, organisasi, sasaran dan sistematika penulisan

2. BAB II. HASIL EVALUASI KINERJA TAHUN 2020 DAN 2021

Memuat capaian kinerja tahun 2020 dan 2021, rekomendasi evaluasi tahun 2020 dan 2021.

3. BAB III. RENCANA KINERJA TAHUN 2021

Memuat Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), rencana kegiatan tahun 2022, rencana anggaran tahun 2022 serta rencana kegiatan yang belum teranggarkan pada tahun 2022.

4. BAB IV. RENCANA KEGIATAN TAHUN 2022

5. BAB V. RENCANA EVALUASI KINERJA TAHUNAN

Memuat langkah-langkah evaluasi dari implementasi kegiatan Balai Litbang Kesehatan Donggala tahun 2022

6. BAB V. PENUTUP

BAB II
HASIL EVALUASI KINERJA TAHUN 2019 DAN 2020

2.1. Capaian Kinerja Tahun 2020

Secara umum hasil kinerja Balai Litbang Kesehatan Donggala tahun 2020, telah memenuhi sasaran yang ditargetkan. Pengukuran capaian sasaran target, diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Aksi Kegiatan Balai Litbang Kesehatan Donggala tahun 2015-2019. Pencapaian IKK Balai Litbang Kesehatan Donggala tahun 2020, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
Balai Litbang Kesehatan Donggala, Tahun Anggaran 2020

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	3	3	100
	Jumlah publikasi Karya Tulis Ilmiah di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	5	11	220
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	1	1	100
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	2	2	100

Target capaian output tahun anggaran 2020 dapat tercapai 100%, bahkan untuk jumlah Karya Tulis Ilmiah melebihi target yaitu 220%. Faktor pendukung capaian ini antara lain:

- Adanya target publikasi karya tulis ilmiah pada Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) peneliti sebagai penulis utama, tahun anggaran 2019.
- Telah terakreditasinya Jurnal Vektor Penyakit Balai Litbang Kesehatan Donggala.

- Tersedianya berbagai jurnal di lingkungan Badan Litbang Kesehatan, yang telah terakreditasi sebagai sarana publikasi karya tulis ilmiah para peneliti.
- Adanya artikel yang telah disubmit pada tahun 2019, namun artikel tersebut belum terbit pada jurnal terbitan tahun 2019 sehingga artikel tersebut terbit pada tahun 2020.

Data capaian output publikasi karya tulis ilmiah di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat pada media cetak dan atau elektronik pada tahun 2020, secara rinci di sajikan pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah Balai Litbangkes Donggala, Yang Dimuat Di Media Cetak Dan Atau Elektronik Tahun Anggaran 2020

No.	Nama Penulis	Judul Artikel	Penerbit
<i>Jurnal Akreditasi Nasional</i>			
1	Anis Nurwidayati	Tingkat Infestasi Schistosomiasis pada Tikus di Daerah Endemis Napu, Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah	Jurnal Vektor Penyakit Vol. 14 No. 1, Juni 2020
2	Gunawan	Deteksi Leptospira spp. pada Ginjal Tikus di Dataran Tinggi Napu dan Bada, Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah	Jurnal Vektor Penyakit Vol. 14 No. 1, Juni 2020
3	Malonda Maksud	Keanekaragaman Spesies Nyamuk di Daerah Transmission Assesment Survey (TAS) Filariasis di Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan	Jurnal Balaba Vol.16 No.1, Juni 2020
4	Ningsi	Penguatan Kebijakan Pengendalian Malaria di Kabupaten Tojo Una-Una dan Kabuaten Banggai Kepulauan Provini Sulawesi Tengah	Jurnal Vektora Vol 12 No.1, Juni 2020
5	Ahmad Erlan	Implementasi Model Bada Dalam Pengendalian Schistosomiasis Di Desa Lengkeka, Kecamatan Lore Barat, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah	Buletin Penilitin Kesehatan Vol. 48 No. 3, September 2020
6	Meiske Elisabeth Koraag	Perilaku Masyarakat Tentang Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J) Dalam Penanggulangan Demam Berdarah Dengue Di Kabupaten Poso Sulawesi Tengah	Jurnal Vektor Penyakit Vol. 14 No. 2, Desember 2020
7	Leonardo Taruk Lobo	Leptospirosis pada Tikus di Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2016	Jurnal Vektor Penyakit Vol. 14 No. 2, Desember 2020

8	Made Agus Nurjana	Program Pengendalian Filariasis di Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah	Jurnal Vektor Penyakit Vol. 14 No. 2, Desember 2020
9	Murni	Indeks Maya dan Indeks Entomologi Vektor Demam Berdarah Dengue di Kab. Mamuju Tengah, Sulawesi Barat	Jurnal Balaba Vol.16 No.2, Desember 2020
<i>Jurnal Akreditasi Internasional</i>			
10	Made Agus Nurjana	The Relationship between External and Internal Risk Factors with Pulmonary Tuberculosis in Children Aged 0-59 Months in Slums in Indonesia, 2013	Global Journal of Health Science Vol.12 No.11 2020
11	Anis Nurwidayati	The Potential of Rats and Bats as Reservoirs of Leptospirosis and Japanese Encephalitis (JE) in Muna Region, Southeast Sulawesi Province, Indonesia	Global Journal of Health Science Vol.12 No.13 2020

Data output hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat tahun anggaran 2020, di sajikan pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Daftar Output Hasil Penelitian Dan Pengembangan Di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat, Yang Dilaksanakan Balai Litbangkes Donggala, Tahun Anggaran 2020

No	Judul Penelitian	Output	Ketua Pelaksana	Keterangan
<i>Hasil Litbang di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan</i>				
1	Studi Pemetaan Distribusi Penderita <i>Multiple Drug Resistance Tuberculosis</i> (TB-MDR) di Prov. Sulawesi Tengah Tahun 2020	Laporan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	Muchlis Syahnuddin	Kegiatan pengumpulan data penelitian dihentikan karena pandemi Covid-19
2	Assesment Pengendalian Covid-19 dan Implementasi Adaptasi Kebiasaan Baru di Kota Palu Prov. Sulawesi Tengah	Produk Data Dasar / Informasi / Policy Brief	Anis Nur Widayati	Topik penelitian yang baru, untuk mengganti penelitian yang dibatalkan karena pandemi Covid-19
<i>Hasil Litbang di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat</i>				
1	Eksplorasi Pangan Berdasarkan Kearifan Lokal Etnis Patta'e Untuk Mendukung Intervensi Gizi Spesifik Pada Stunting di Kab. Polewali Mandar Prov. Sulawesi Barat Tahun 2020	Laporan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	Samarang	Kegiatan koordinasi instansi yang terkait kegiatan penelitian di lapangan, dihentikan karena pandemi Covid-19

2.2. Capaian Kinerja Tahun 2021

Program utama Badan Litbang Kesehatan yaitu penelitian dan pengembangan kesehatan. Program yang diselenggarakan oleh Balai Litbang Kesehatan Donggala bertujuan untuk mendukung program Badan Litbangkes. Secara Teknis Balai Litbang Kesehatan Donggala merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang diampu oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang) Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM), mempunyai sasaran kegiatan yang sesuai dengan Puslitbang UKM.

Secara umum, capaian kinerja Balai Litbang Kesehatan Donggala sampai dengan akhir tahun anggaran 2021, telah mencapai sasaran yang ditargetkan. Target dan realisasi pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan, disajikan pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Litbangkes Donggala, Tahun Anggaran 2021

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	3	3	
	Jumlah publikasi Karya Tulis Ilmiah di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	9	9	
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	3	3	
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1	1	100

Target capaian output tahun anggaran 2021 dapat tercapai 100% dengan faktor pendukung capaian antara lain:

- Adanya target publikasi karya tulis ilmiah pada Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) peneliti sebagai penulis utama.

- Telah terakreditasinya Jurnal Vektor Penyakit Balai Litbang Kesehatan Donggala.
- Tersedianya berbagai jurnal di lingkungan Badan Litbang Kesehatan, yang telah terakreditasi sebagai sarana publikasi karyatulis ilmiah para peneliti.

Data capaian output publikasi karya tulis ilmiah di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat pada media cetak dan atau elektronik pada tahun 2021, secara rinci di sajikan pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah Balai Litbangkes Donggala, Yang Dimuat di Media Cetak dan atau Elektronik Nasional dan Internasional, Tahun 2021

No.	Nama Penulis	Judul Artikel	Penerbit
<i>Jurnal Akreditasi Nasional</i>			
1	Anis Nurwidayati	Asesmen Pengendalian Corona Virus Diseases-19 (Covid-19) di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah	Buletin Penelitian Kesehatan Vol. 49 No. 1 Tahun 2021
2	Octaviani	Pengaruh Tempat Penampungan Air dengan Kejadian DBD di Kabupaten Bangka Barat	Jurnal Vektor Penyakit Vol 15 No 1 Juni 2021
3	Hasrida Mustafa	Faktor Risiko Dominan Mempengaruhi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Indonesia	Buletin Penelitian Kesehatan Vol. 49 No. 2 Juni 2021
4	Ni Nyoman Veridiana	Faktor Internal dan Eksternal Kejadian Penumonia pada Anak Bawah Dua Tahun di Indonesia	Buletin Penelitian Kesehatan Vol. 49 No. 3 September 2021
5	Intan Tolistiawaty	Identifikasi Serovar Bakteri Leptospira sp pada Manusia dan Tikus di Kabupaten Donggala	Jurnal Vektor Penyakit Vol 15 No 1 Juni 2021
6	Junus Widjaja	Penyusunan dan Penerapan Peraturan Desa tentang Pengendalian Schistosomiasis di Daerah Endemis	Jurnal Vektor Penyakit Vol 15 No 1 Juni 2021
7	Made Agus Nurjana	Distribusi Vektor Filariasis Paska Transmission Assessment Survey Pertama (TAS-1) di Kabupaten Donggala	Jurnal Vektor Penyakit Vol 15 No 1 Juni 20
8	Nurul Hidayah	Status Endemisitas Filariasis dan Faktor Perilaku Masyarakat Terkait Eliminasi Filariasis di Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Vol. 31 No. 4, September 2021, 327 - 336
<i>Jurnal Akreditasi Internasional</i>			
9	Gunawan	Cross-Sectoral Engagement in the Eradication of Schistosomiasis in Indonesia	Global Journal of Health Science Vol.13 No.10 2021

Data output hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan, dan hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat tahun anggaran 2021, di sajikan pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Daftar Output Hasil Litbang di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan, dan Hasil Litbang di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat, Balai Litbang Kesehatan Donggala, Tahun Anggaran 2021

No	Judul Penelitian	Output	Ketua Pelaksana
<i>Hasil Penelitian di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan</i>			
1	Distribusi Penderita Multiple Resistance Tuberculosis (TB-MDR) secara Spolygotyping di Sulawesi Tengah	Laporan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	Muchlis Syahnuddin
<i>Hasil Penelitian di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat</i>			
1	Ekplorasi Pangan Berdasarkan Kearifan Lokal Masyarakat Polewali Mandar Untuk Mendukung Penanggulangan Stunting di Sulawesi Barat Tahun 2021	Laporan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	Samarang
2	Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Model Bada Di Dataran Tinggi Lindu Daerah Endemis Schistosomiasis di Indonesia	Laporan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	Junus Widjaja
3	Evaluasi Upaya Pelayanan Kesehatan Jiwa di Sulawesi Tengah	Laporan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	Hayani Anastasia

Adapun realisasi serapan anggaran setiap output kegiatan, hingga akhir tahun anggaran 2021, disajikan pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Realisasi Anggaran Setiap Output Kegiatan Balai Litbang Kesehatan Donggala Tahun Anggaran 2021

No	Output Kegiatan	Target Output	Capaian Output	Pagu Anggaran (Rp)		Realisasi Anggaran
				Awal	Akhir	
1	Penelitian dan Pengembangan Produk di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1	1 (100%)	250.000.000	180.075.000	170.514.993 (94,69%)
2	Rekomendasi Kebijakan hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	3	3 (100%)	100.000.000	84.000.000	80.310.872 (95,79%)
3	Koordinasi	1	1 (100%)	101.619.000	15.340.000	15.140.000 (98,70%)

4	Sosialisasi dan Diseminasi	50	50 (100%)	102.948.000	5.000.000	3.500.000 (70,00%)
5	Data dan Informasi Publik	9	9 (100%)	97.052.000	76.552.000	74.103.130 (96,80%)
6	Penelitian dan Pengembangan Produk di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	3	3 (100%)	1.343.285.000	1.011.064.000	959.014.724 (94,93%)
7	Layanan Umum	1	1 (100%)	167.272.000	239.826.000	23.501.060 (96,95%)
8	Layanan Sarana Internal	13	13 (100%)	2.546.266.000	2.538.266.000	2.506.994.000 (98,77%)
9	Layanan Prasarana Internal	1	1 (100%)	7.157.484.000	6.737.971.000	6.736.819.646 (99,01%)
10	Layanan Perkantoran	1	1 (100%)	8.406.351.000	7.922.654.000	7.835.712.327 (98,92%)
11	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	1	1 (100%)	66.420.000	12.000	0 (0%)
12	Layanan Umum	1	1 (100%)	19.956.000	2.856.000	2.856.000 (100%)
13	Layanan SDM	59	59 (100%)	107.342.000	8.000.000	7.961.755 (99,52%)
14	Layanan Monitoring dan Evaluasi	1	1 (100%)	130.770.000	21.930.000	19.749.705 (90,06%)
15	Pengelolaan Keuangan Negara	1	1 (100%)	134.820.000	0	0
		1	1 (100%)	33.001.000	33.001.000	0 (0%)
T o t a l				20.764.586.000	18.876.547.000	18.645.128.212 (98,78%)

BAB III

RENCANA KINERJA TAHUN 2022

3.1. Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2022

Adanya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) maka tidak boleh ada kementerian/lembaga yang melaksanakan fungsi penelitian dan pengembangan sehingga Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan melakukan transformasi menjadi Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK). Namun dengan adanya transformasi tersebut, BKPK tidak boleh mempunyai Unit Pelaksana Teknis (UPT) sehingga UPT eks Badan Litbang Kesehatan berproses untuk bertransformasi menjadi UPT Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Balai Labkesmas) yang belum diketahui akan berada di bawah unit utama yang ada di Kemenkes sehingga IKK masih disepakati mendukung Pusat Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan. Uraian secara rinci sasaran program, indikator kinerja, dan target capaian kinerja tahun anggaran 2022, disajikan pada Tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Sasaran Program, Indikator Kinerja, dan Target Capaian Kinerja Balai Litbangkes Donggala, Tahun Anggaran 2022

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022
1	Meningkatnya rekomendasi kebijakan di Bidang Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan	1. Jumlah Rekomendasi Kebijakan di Bidang Sistem Ketahanan Kesehatan 2. Jumlah Kegiatan Manajemen Laboratorium 3. Jumlah laporan pelaksanaan koordinasi tugas dan pemberian dukungan manajemen dan urusan administrasi Balai Litbangkes Donggala 4. Persentase nilai kinerja penganggaran Balai Litbangkes Donggala	4 5 8 89

3.2. Rencana Kegiatan Tahun 2022

Rencana kegiatan Balai Litbang Kesehatan Donggala tahun anggaran 2022 terdiri dari 10 rincian output (RO), adapun rincian output tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan Bidang Kesehatan
2. Koordinasi
3. Data dan Informasi Publik
4. Sarana Bidang Kesehatan
5. Prasarana Bidang Kesehatan
6. Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
7. Layanan Dukungan Manajemen Internal
8. Layanan Sarana dan Prasarana Internal
9. Layanan Manajemen SDM Internal
10. Layanan Manajemen Kinerja Internal

3.3. Pagu Anggaran Tahun 2022

Berdasarkan rencana kegiatan tahun 2022, Balai Litbang Kesehatan Donggala mendapatkan pagu anggaran pada awal tahun sebesar Rp. 15.967.248.000,- setelah dilakukan revisi perubahan program penelitian dan pengembangan kesehatan menjadi program kebijakan pembangunan kesehatan dan sekaligus dilakukan efisiensi untuk keperluan kegiatan Survei Status Gizi Indonesia pada bulan Juli 2022, maka total pagu anggaran berkurang menjadi Rp. 11.795.833.000,-. Pagu anggaran Balai Litbangkes Donggala berdasarkan jenis belanja, disajikan secara rinci pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Pagu Anggaran Balai Litbangkes Donggala Berdasarkan Jenis Belanja, Sebelum dan Sesudah Revisi Tahun Anggaran 2022

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	
		Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Pegawai	6.931.439.000.-	6.931.439.000.-
2	Barang	5.065.930.000.-	3.752.894.000.-
3	Modal	1.651.500.000.-	1.111.500.000.-
	Total Anggaran	15.967.248.000.-	11.795.833.000.-

Pagu anggaran Balai Litbangkes Donggala berdasarkan Rincian Output (RO) kegiatan sebelum dan sesudah revisi, disajikan secara rinci pada Tabel 10 berikut ini.

Tabel 10. Pagu Anggaran Balai Litbangkes Donggala Berdasarkan Rincian Output Kegiatan Sebelum dan Sesudah Revisi, Tahun Anggaran 2022

No	Rincian Output (RO)	Pagu Anggaran (Rp)	
		Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<i>Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan</i>			
1	Kebijakan Bidang Kesehatan	3.000.000.000.-	0
2	Koordinasi	696.078.000.-	0
3	Data dan Informasi Publik	127.450.000.-	127.450.000.-
4	Sarana Bidang Kesehatan	411.214.000.-	64.663.000.-
5	Prasarana Bidang Kesehatan	540.000.000.-	0
<i>Dukungan Manajemen Pelaksanaan Prog. di Badan Litbang Kesehatan</i>			
6	Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	337.499.000.-	76.955.000.-
7	Layanan Dukungan Manajemen Internal	9.784.134.000.-	3.814.966.000.-
8	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	774.001.000.-	18.300.000.-
9	Layanan Manajemen SDM Internal	187.540.000.-	1.476.000.-
10	Layanan Manajemen Kinerja Internal	109.332.000.-	1.785.000.-
<i>Perumusan Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan</i>			
1	Koordinasi	0	64.663.000.-
2	Sarana Bidang Kesehatan	0	346.551.000.-
<i>Dukungan Manajemen Pelaksanaan Prog. di BKPK</i>			
1	Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	0	260.544.000.-
2	Layanan Dukungan Manajemen Internal	0	5.969.168.000.-
3	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	0	755.701.000.-
4	Layanan Manajemen SDM	0	186.064.000.-
5	Layanan Manajemen Kinerja Internal	0	107.547.000.-
Total Anggaran		15.967.248.000.-	11.795.833.000.-

Adapun sasaran dan output masing-masing rencana kegiatan pada tahun anggaran 2022, dapat dilihat pada Tabel 11 berikut ini.

Tabel 11. Sasaran dan Output Rencana Kegiatan Balai Litbang Kesehatan Donggala Tahun Anggaran 2022

NO	KEGIATAN	SASARAN	OUTPUT
1	Penelitian Dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat	-Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, -Pusjak Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan, -Balai Litbangkes Donggala, -Dinkes Prov. Sulawesi Tengah, -Dinkes Kab/Kota di Sulawesi Tengah -Puskesmas di Kab/Kota di Sulawesi Tengah.	Teridentifikasinya formula Rekomendasi Kebijakan Implementasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan di Kab/Kota melalui 2 kegiatan yaitu: - Evaluasi implementasi SPM bidang kesehatan di kab/kota - Penyusunan rekomendasi kebijakan implemnetasi SPMbidang kesehata di kab/kota - Advokasi rekomendasi kebijakan implemnetasi SPM bidang kesehatan di kab/kota
2	Perumusan Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan	-Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, -Pusjak Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan, -Balai Litbangkes Donggala, -Dinkes Prov. Sulawesi Tengah, -Dinkes Kab/Kota di Sulawesi Tengah -Puskesmas di Kab/Kota di Sulawesi Tengah.	Teridentifikasinya 4 Rekomendasi Kebijakan yang terdiri dari: - Rekomendasi Kebijakan terkait Schistosomiasis - Rekomendasi Kebijakan terkait DBD - Rekomendasi Kebijakan terkait Malaria - Rekomendasi Kebijakan terkait Covid-19
3	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Litbangkes	Seluruh Pegawai Balai Litbang Kesehatan Donggala Seluruh pegawai Balai Litbang Kesehatan Donggala Seluruh pegawai Balai Litbang Kesehatan Donggala Seluruh pegawai Balai Litbang Kesehatan Donggala Seluruh pegawai Balai Litbang Kesehatan	Terlaksananya 12 (dua belas) layanan perkantoran yaitu pembayaran gaji dan tunjangan. Terlaksananya 1 (satu) layanan perkantoran yaitu operasional dan pemeliharaan kantor. Terlaksananya 1 (satu) layanan penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran Satker. Terlaksananya 1 (satu) layanan tata usaha Satker. Terlaksananya layanan pengelolaan SDM Satker, sebanyak 59 orang.

		Donggala	
		Seluruh pegawai Balai Litbang Kesehatan Donggala	Terlaksananya 1 (satu) layanan pemantauan dan evaluasi tingkat Satker.
		Seluruh pegawai Balai Litbang Kesehatan Donggala	Terlaksananya 1 (satu) layanan pengelolaan keuangan tingkat Satker.
3	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di BKPK	Seluruh Pegawai Balai Litbang Kesehatan Donggala	Terlaksananya 12 (dua belas) layanan perkantoran yaitu pembayaran gaji dan tunjangan.
		Seluruh pegawai Balai Litbang Kesehatan Donggala	Terlaksananya 1 (satu) layanan perkantoran yaitu operasional dan pemeliharaan kantor.
		Seluruh pegawai Balai Litbang Kesehatan Donggala	Terlaksananya 1 (satu) layanan penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran Satker.
		Seluruh pegawai Balai Litbang Kesehatan Donggala	Terlaksananya 1 (satu) layanan tata usaha Satker.
		Seluruh pegawai Balai Litbang Kesehatan Donggala	Terlaksananya layanan pengelolaan SDM Satker, sebanyak 59 orang.
		Seluruh pegawai Balai Litbang Kesehatan Donggala	Terlaksananya 1 (satu) layanan pemantauan dan evaluasi tingkat Satker.
		Seluruh pegawai Balai Litbang Kesehatan Donggala	Terlaksananya 1 (satu) layanan pengelolaan keuangan tingkat Satker.

3.4. Kondisi Rencana Kegiatan Dengan Rencana Kerja Tahun 2022

Kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2022, ada beberapa kegiatan yang tidak sesuai dengan dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) 2020-2024. Hal ini disebabkan karena adanya efisiensi anggaran untuk kegiatan SSGI dan rencana efisiensi *automatic adjustment* sehingga kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya ditunda pelaksanaannya.

BAB IV
RENCANA KEGIATAN KEBIJAKAN BIDANG KESEHATAN
TAHUN ANGGARAN 2022

Rencana kegiatan kebijakan bidang kesehatan yang nantinya akan menghasilkan rekomendasi kebijakan, pengembangan SDM, sarana dan prasarana Balai Litbang Kesehatan Donggala tahun anggaran 2022 yaitu terdiri dari :

4.1. Pelaksanaan Kegiatan Kebijakan Bidang Kesehatan

a. *Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat.*

Kegiatan kebijakan bidang kesehatan untuk menghasilkan formula rekomendasi kebijakan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2022 sebanyak 3 kegiatan yaitu

- 1) Evaluasi Implementasi SPM Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota
- 2) Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Implementasi SPM Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota
- 3) Advokasi Rekomendasi Kebijakan Implementasi SPM Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota

Adanya efisiensi anggaran untuk kegiatan kebijakan bidang kesehatan pada bulan Juli tahun 2022, maka kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan sehingga untuk mencapai IKK maka formula rekomendasi kegiatan didapatkan dengan menggunakan data primer dari kegiatan laboratorium dan data sekunder dari Dinas Kesehatan. Topik rekomendasi kebijakan yang akan dihasilkan juga diubah yaitu sebagai berikut:

- Rekomendasi Kebijakan terkait Schistosomiasis
- Rekomendasi Kebijakan terkait DBD
- Rekomendasi Kebijakan terkait Malaria
- Rekomendasi Kebijakan terkait Covid-19

4.2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Untuk pengembangan SDM tahun 2022 disediakan anggaran dengan topik kegiatan peningkatan SDM secara umum (belum disebutkan jenis diklat teknis

yang akan diikuti). Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi adanya diklat teknis yang dibutuhkan pegawai yang harus segera dilaksanakan sehingga tidak perlu dilakukan revisi jenis diklat teknis tersebut. Namun anggaran kegiatan peningkatan SDM tahun 2022 tidak dapat digunakan karena diblokir untuk persiapan rencana efisiensi *automatic adjustment*.

4.3. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Untuk pengembangan sarana dan prasarana tahun 2022 yaitu terdiri dari:

a. Sarana

1) Alat pengolah data;

- 10 unit laptop
- 5 unit Personal Computer
- 4 unit scanner
- 4 unit printer A4
- 1 paket CCTV set
- 5 unit Unifi Ac LR pro
- 1 unit mikrotik crs328
- 1 unit action cam
- 1 unit stabilizer camera
- 3 unit UPS

Pengadaan Unifi Ac LR pro, mikrotik crs328 dan stabilizer camera tidak dapat dilaksanakan karena anggaran untuk kegiatan tersebut diblokir untuk persiapan rencana efisiensi *automatic adjustment*.

2) Pengadaan Kendaraan Bermotor

- 1 unit kendaraan dinas operasional roda 4
- 1 unit kendaraan dinas operasional roda 2

Pengadaan kendaraan tidak dapat dilaksanakan karena anggaran untuk kegiatan tersebut diblokir untuk persiapan rencana efisiensi *automatic adjustment*.

3) Pengadaan Fasilitas Perkantoran

- 3 unit AC split

- 1 unit kursi kepala satker
- 4 unit kursi struktural/koordinator
- 39 unit kursi pegawai
- 39 unit kursi laboratorium
- 1 unit meja struktural/koordinator
- 10 unit meja pegawai

Diantara 7 item alat yang akan diadakan, hanya AC split sebanyak 3 unit dan kursi pegawai sebanyak 30 unit yang dapat diadakan. Anggaran untuk pengadaan alat yang lain tidak dapat digunakan karena diblokir untuk persiapan rencana efisiensi *automatic adjustment*.

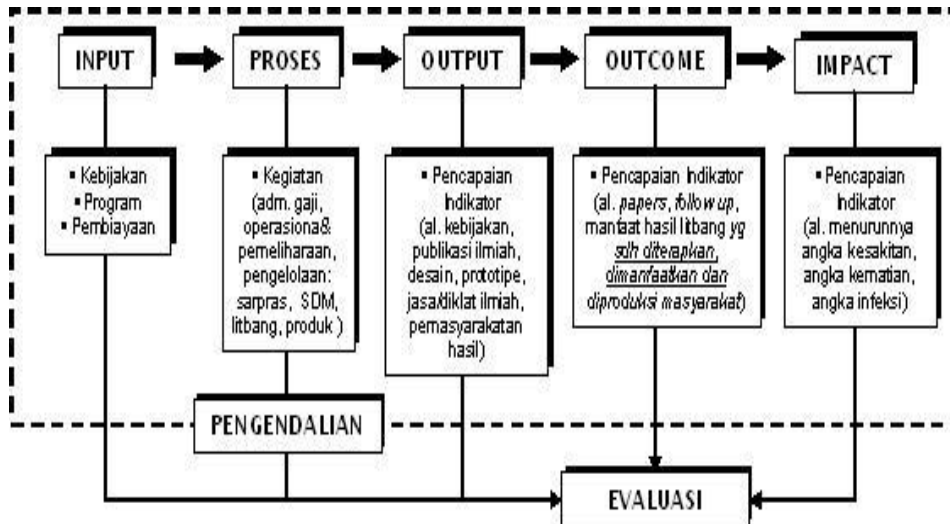
b. Prasarana Laboratorium;

- 1 paket Pembangunan gedung Laboratorium Hewan coba

Kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan karena anggarannya diefisiensi untuk kegiatan SSGI.

BAB V MONITORING DAN EVALUASI

Kerangka pikir dalam hal perencanaan sampai dengan pengendalian dan evaluasi di Balai Litbang Kesehatan Donggala dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Bagan Kerangka Pikir Perencanaan

Ket: *output*, *outcome* dan *impact* diadopsi dari Pedoman Komisi Nasional Akreditasi Pranata Penelitian dan Pengembangan (KNAPPP) nomor 02-2002 tentang Persyaratan Umum Pranata Penelitian dan Pengembangan.

Hal penting dari skema di atas adalah bahwa setiap tahapan merupakan hasil dari evaluasi. Selain itu, setiap tahapan dalam sistem perencanaan perlu pengendalian sehingga *outcome* yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan.

Balai Litbang Kesehatan Donggala dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Kejelasan tujuan dan hasil yang diperoleh dari monitoring dan evaluasi;
2. Dilakukan secara objektif;
3. Dilakukan oleh petugas yang ditunjuk;
4. Dilakukan secara terbuka;
5. Mencakup seluruh objek agar dapat menggambarkan secara utuh kondisi dan situasi sasaran pemantauan dan evaluasi;

6. Dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan
7. Dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan;

Mekanisme Monitoring dan Evaluasi:

1. Pertemuan berkala/ triwulanan
2. Pengamatan langsung ke lapangan / supervisi penelitian
3. Pemantauan laporan tertulis yang dibuat oleh pelaksana kegiatan.

Instrumen Monitoring dan Evaluasi :

1. Form PP 39
2. Pedoman Monev Badan Litbang Kesehatan
3. Form 109 laporan triwulan penelitian
4. Buku pedoman penulisan laporan penelitian
5. Pedoman penyusunan laporan keuangan
6. Website Balai Litbangkes Donggala.

BAB VI

PENUTUP

Rencana kinerja tahunan yang telah disusun ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan target kegiatan Balai Litbang Kesehatan Donggala pada tahun anggaran 2022.

Kegiatan untuk mencapai indikator kinerja yang ditargetkan Balai Litbang Kesehatan Donggala membutuhkan kerjasama dan partisipasi dari Subbag Adum, Kelompok Substansi dan Instalasi Labortorium yang ada di lingkungan Balai Litbang Kesehatan Donggala. Dengan adanya kerjasama tersebut, diharapkan semua kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan capaian sesuai target yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2022.

